

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Dunia Kerja ( $X_1$ ) dengan Motivasi Belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan. Hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,850 dan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,008 > 1,672$ ) dengan taraf signifikansi 5% dengan  $P < 0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan dunia kerja yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara Praktek Kerja Lapangan ( $X_2$ ) dengan Motivasi Belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan. Hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,829 dan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,261 > 1,672$ ) dengan taraf signifikansi 5% dengan  $P < 0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi nilai praktek kerja lapangan yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Dunia Kerja, dan Praktek Kerja Lapangan dengan Motivasi Belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan

4. yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 88,245 sedangkan  $F_{tabel}$  3,16 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Nilai signifikansi penelitian 0,000 maka ( $0,000 < 0,05$ ) jika dibandingkan dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan demikian hipotesis diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian, gambaran variabel pengetahuan dunia kerja dan Praktek kerja lapangan dengan motivasi belajar kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan terdapat hubungan yang signifikan. Maka pihak sekolah harus tetap meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah yang bertujuan memberikan pengetahuan atau wawasan kepada siswa tentang dunia kerja yang nantinya akan lebih memotivasi siswa dalam belajar. Maka diharapkan komponen sekolah dapat memberikan layanan bimbingan karir yang lebih baik lagi kepada siswanya dengan memberikan informasi tentang dunia kerja, mengadakan pelatihan membuat surat lamaran dan data diri (curriculum vitae) yang baik dan bendar, dan lain sebagainya.
2. Sekolah perlu memberi pemahaman kepada perusahaan/pelanggan/ pemakai lulusan/alumni agar lebih paham sehingga menambah kepercayaan serta mantap menjadi pelanggan bahwa siswa SMK Multi Karya Medan yang unggul
3. Untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa lebih meningkat, maka guru juga perlu menciptakan hal-hal baru yang berkaitan dengan

motivasi belajar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dengan praktek lapangan, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya dan ini akan mempermudah dalam mencari pekerjaan nantinya.

4. Bagi siswa diharapkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran yang nantinya akan bermanfaat setelah selesai dari bangku sekolah
5. Penelitian ini masih mungkin untuk dikembangkan lagi, karena penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel, sehingga masih banyak variabel lain yang belum dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut, baik sifatnya mengulang, memperluas, maupun memperdalam dengan penelitian variabel-variabel lain yang terkait dengan siswa SMK Multi Karya Medan.